

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia di bawah 16 tahun pada bulan Maret-Juni 2024, yang melakukan pemeriksaan C-Reaktif Protein dan Glukosa Darah Sewaktu di Laboratorium RSUD Koja yang berjumlah 191 data.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi pasien anak usia di bawah 16 tahun yang melakukan pemeriksaan C-Reaktif Protein dan Glukosa Darah Sewaktu di Laboratorium RSUD Koja yang berjumlah 65 data.

### **B. Jenis Penelitian, Alat Ukur dan Teknik *Sampling***

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui korelasi antara c-reaktif protein dan glukosa darah sewaktu pada pasien anak usia di bawah 16 tahun yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium RSUD Koja bulan Maret-Juni 2024.

#### **2. Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan berupa data sekunder yang berkenaan dengan hasil pemeriksaan C-Reaktif Protein pada pasien anak usia di bawah 16 tahun, yang ada di dalam rekam medik di Laboratorium RSUD Koja bulan Maret – Juni tahun 2024.

### **3. Teknik *Sampling***

Teknik *sampling* yang dilakukan adalah *simple random sampling*.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Laboratorium RSUD Koja Jakarta Utara

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024

## **D. Alat, Bahan, dan Metode**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan :

1. Kimia Analyzer Architect Ci 4100
2. Glukometer (POCT)
3. Jarum vacutainer

4. Tabung SST
5. Torniquet
6. Alkohol swab
7. Plester

## **2. Bahan**

1. Darah vena/serum/Darah Kapiler
2. Reagen

## **3. Metode**

Metode C-Reaktif Protein : ECLIA

Metode Glukosa Darah Sewaktu : POCT

## **E. Prosedur Kerja**

### **Pengambilan Darah Vena :**

- a. Siapkan tabung vacutainer dan beri kode sesuai nama pasien
- b. Siapkan jarum dan beri tahu pasien yang akan diambil darah sebelum membuka jarum, bahwa jarum baru dan steril.
- c. Pasang jarum pada holder, taruh tutup di atas meja pengambilan darah
- d. Letakkan lengan pasien lurus di atas meja dengan telapak tangan menghadap ke atas

- e. Tourniquet dipasang kurang lebih 10 cm di atas lipat siku pada bagian atas dari vena yang akan diambil (jangan terlalu kencang)
- f. Pasien diminta mengepal tangan dan menekuk tangan beberapa kali untuk mengisi pembuluh darah
- g. Dengan tangan pasien masih mengepal ujung telunjuk kiri memeriksa atau mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk
- h. Bersihkan lokasi dengan alkohol swab dan biarkan sampai kering. Kulit yang telah dibersihkan jangan dipegang lagi.
- i. Vena ditusuk pelan – pelan dengan sudut 45° derajat.
- j. Bila jarum berhasil masuk vena, tekan tabung sehingga vakumnya bekerja dan darah terhisap ke dalam tabung. Bila terlalu dalam, tarik sedikit atau sebaliknya.
- k. Bila darah sudah masuk, buka kepalan tangan
- l. Isi tabung SST sampai volume 3 cc
- m. Setelah cukup diambil, tourniquet dilepas. Keluarkan tabung dan keluarkan jarum perlahan –lahan
- n. Tutup luka dengan plester
- o. Buang bekas jarum ke dalam wadah khusus jarum.

**Pengambilan Darah Kapiler :**

- a. Bersihkan dan keringkan lokasi sampel dengan baik

- b. Buka paket strip uji dengan menyobek bagian lekukan
- c. Masukkan bilah kontak ke dalam lubang uji
- d. Dorong strip uji ke dalam lubang uji hingga terhenti, periksa apakah nomor lot yang muncul pada jendela tampilan cocok dengan 5 digit terakhir nomor lot pada kemasan foil strip uji,
- e. Tahan jari di tempat hingga uji dimulai
- f. Uji akan dimulai jika sampel terdeteksi. (Jika uji tidak mulai juga, mungkin sampel darah yang dibubuhkan ke strip uji tidak mencukupi. Buanglah strip uji saat ini, dan ulangi dengan strip uji baru)
- g. Terdapat hitungan mundur 5 detik, sebelum hasil glukosa darah ditampilkan
- h. Buanglah strip uji dengan benar. Kemasan foil yang dibuka dapat digunakan untuk mencabut dan membuang strip uji yang sudah dipakai.

#### **Pengoperasian Alat Architect Ci4100**

- a. Disiapkan alat dan bahan
- b. Control dilakukan setiap shift malam untuk memastikan keakuratan pemeriksaan
- c. Serum sampel dilakukan sentrifugasi pada 3000 – 3500 Rpm selama 15 menit
- d. Data pasien diinput kedalam alat, scan barcode

- e. Pemeriksaan dilakukan dengan cara klik order pada alat sesuai dengan kebutuhan yang tertera di form pemeriksaan atau tabung bisa langsung dimasukkan ke alat dan dikerjakan sesuai orderan pada sistem LIS
- f. Tabung serum dimasukan ke tray alat, apabila sampel terlalu sedikit maka dituangkan kedalam kuvet
- g. Running sampel dilakukan